

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA  
DIGITAL**

Sispa Yulia, Ardi Satrial, Dina Dahliana.  
STAI Solok Nan Indah  
[yuliasispa8@gmail.com](mailto:yuliasispa8@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The development of digital technology has brought significant changes to daily life, including in the field of education. Smartphones have now become highly accessible devices for elementary school students, both at home and in school environments. This study aims to analyze the impact of smartphone use on the reading literacy of elementary school students. This research uses a mixed methods design with a concurrent embedded strategy. The informants for this study were 17 elementary school students from SDN 09 Sirukam, West Sumatra, Indonesia. The researcher used in-depth interviews and questionnaires to collect data. Qualitative data analysis was conducted using the Miles and Huberman interactive analysis model, which includes three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this study indicate that smartphone use has a considerable impact on reading literacy. This is evident from two aspects: students' lack of interest in reading and understanding texts, and their tendency to spend time using smartphones for less important activities such as playing games and watching videos. Quantitative data analysis used Pearson's Product Moment correlation analysis. The results showed a correlation coefficient value of -0.68, which falls into the strong correlation category with a negative direction of relationship.*

Keywords: Smartphone, reading literacy, mixed method.

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Smartphone kini menjadi perangkat yang sangat mudah diakses oleh siswa sekolah dasar, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan smartphone terhadap literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods design dengan model concurrent embedded strategy. Informan dari penelitian ini adalah 17 orang siswa sekolah dasar pada salah satu sekolah dasar di SDN 09 Sirukam, Sumatera Barat, Indonesia. Penulis menggunakan wawancara yang mendalam dan kuisioner dalam mengumpulkan data. Hasil Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya dampak penggunaan

smartphone terhadap literasi membaca Hal ini dilihat dari dua aspek, yaitu dari kurangnya minat siswa dalam menggulang dan memahami bacaan, dan adanya kecenderungan siswa menghabiskan waktunya menggunakan smartphone untuk hal-hal yang kurang penting seperti main game dan menonton. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis data *Product moment pearson*. Adapun Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,68$  berada pada kategori hubungan kuat dengan arah hubungan negatif.

Kata Kunci: Smartphone, literasi membaca , mixed method .

## **A. Pendahuluan**

Penggunaan teknologi digital sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam pembelajaran. (Permana et al., 2024) Teknologi pada saat ini digunakan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Salah satu teknologi yang selalu digunakan di semua kalangan saat ini adalah telepon pintar (*smartphone*). *Smartphone* ini berisi berbagai aplikasi baik secara online maupun offline yang bisa memiliki dampak positif bahkan juga dampak negatif tergantung siapa yang menggunakannya dan aplikasi apa yang digunakannya. (Aswadi & Lismayanti, 2019) Penggunaan *smartphone* bahkan memberikan manfaat yang besar jika digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk bagi siswa sekolah dasar/SD.

Akan tetapi, seringkali penggunaan *smartphone* bagi siswa SD juga

dapat memberikan dampak yang buruk jika digunakan secara berlebihan. (Sobon et al., 2020) Banyak penelitian terdahulu yang menyebutkan dampak dari penggunaan *smartphone* bagi siswa sekolah dasar. (Annisa & Puri Pramudiani, 2022); (Eliska, 2024); (Hidayat & Maba, 2021); (Manurung et al., 2024); Zulfa & Mujazi, 2022; Zulfritria, 2017).

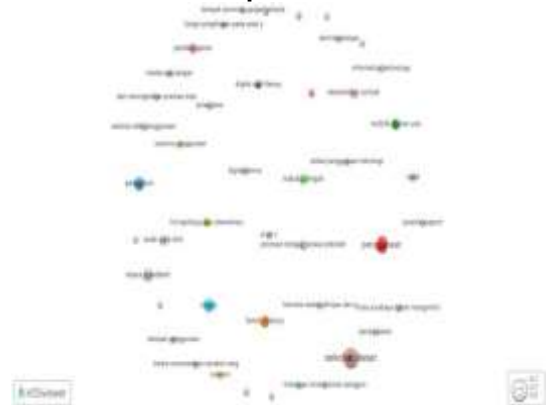
Hasil penelitian tersebut mengungkapkan beberapa akibat dari kecanduan *smartphone* yang terjadi pada anak yang dapat memengaruhi prestasi, selain itu juga memberikan dampak lain seperti merasa kesepian saat tidak bermain *smartphone*, dalam sehari bisa bermain *smartphone* selama berjam- jam. (Rachmawati, 2022). Adapun Penelitian yang yang relevan mengenai besar Pengaruh Gadget Terhadap Rendahnya literasi membaca Anak Pada Usia 6-12 Tahun. (Resty Nurhaliza, Ahmad Suriansyah, 2024).

Banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan gadget untuk

bermain game, menonton video hiburan, atau menjelajahi media sosial dibandingkan dengan memanfaatkannya sebagai alat penunjang kegiatan belajar. Ketertarikan yang berlebihan terhadap hiburan digital ini dapat mengalihkan fokus siswa dari tanggung jawab akademik mereka. Akibatnya, hal ini dapat mengakibatkan penurunan minat belajar, rendahnya tingkat konsentrasi selama proses pembelajaran, serta berdampak pada menurunnya prestasi akademik siswa secara keseluruhan.(Nurrohimah et al., 2025); (Zalmanidar et al., 2024); (Chaerani et al., 2024).Penelitian tentang pengaruh penggunaan *smartphone* bukan lah hal baru. Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan dengan database google scholar melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci pencarian "penggunaan *smartphone*" OR "penggunaan *ponlearning pattern*" OR "learning behavior" AND sel" OR "smartphone use" " OR "literasi membaca" OR "reading literacy" AND siswa sekolah dasar" OR "elementary school students". hasil

pencarian tersebut menunjukkan bahwa terdapat 995 artikel yang secara umum membahas tentang pengaruh penggunaan *smartphone*. Untuk memetakan tema penelitian tersebut penulis menggunakan VOSviewer, di temukan hasil sebagai berikut.

**Gambar 1. Analisis bibliometrik tema penelitian pengaruh penggunaan *smartphone***



Berdasarkan data yang terdapat pada gambar 1 terdapat beberapa tema yang paling relevan yang digunakan dalam penelitian terkait pengaruh *smartphone* yakni sekolah dasar, prestasi belajar siswa mobile phoneuse aktifitas belajar meningkatkan prestasi belajar serta dampak penggunaan. Belum ada penelitian yang secara khusus membahas bagaimana dampak penggunaan *smartphone* terhadap literasi membaca siswa sekolah

dasar. (Taufina & Dahliana, 2020) (Holidah, sitti, Fitriani, 2025) meskipun demikian penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait. (Kusumastuti et al., 2025) (Manurung et al., 2024) (Susilowati et al., 2025) (Kusumastuti et al., 2025) (Afghani et al., 2022) (Persada et al., 2024)

Salah satunya, penelitian yang dilakukan Ratna Kusumastuti dkk. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Kemampuan Literasi Digital dan Keterampilan Interpersonal Siswa SD Kelas 5. Meskipun sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan *smartphone* adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menyoroti pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap siswa sekolah dasar. Namun, perbedaannya terletak pada aspek literasi yang dikaji. (Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki kebaharuan. Dan sangat menarik untuk diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana tingkat intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa sekolah dasar di era digital dan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap literasi membaca siswa sekolah dasar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar, teknologi

pendidikan dan literasi anak. Penelitian ini dapat menambah referensi empiris tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap literasi membaca pada siswa sekolah dasar yang selama ini masih terbatas

Penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Aulia Rahma Manurung dkk. (2024) berjudul *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Akademik dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar* menunjukkan bahwa kebijakan sekolah terkait penggunaan *smartphone* memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana teknologi tersebut memengaruhi siswa, dan berdasarkan tinjauan literatur yang disajikan, pengaruh *smartphone* terhadap prestasi akademik serta keterampilan sosial bersifat kompleks dan multifaset. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada fokus yang sama-sama mengkaji pengaruh *smartphone* terhadap siswa sekolah dasar. Namun, perbedaannya adalah penelitian Manurung dkk. lebih menekankan pada pembahasan dampak positif penggunaan *smartphone*, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada dampak

penggunaan smartphone terhadap pola belajar dan literasi membaca siswa sekolah dasar. (Manurung et al., 2024)

## **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penelitian ini memakai pendekatan mixed method design menggunakan model Concurrent Embedded Strategy. (Azhari et al., 2023); (Asril et al., 2024); (Asril et al., 2024); (Dhini et al., 2025) dalam penerapan metode ini penulis akan menerapkan kualitatif menjadi metode utama sedangkan kuantitatif sebagai metode pendukung. Alasan peneliti menggunakan kualitatif sebagai metode primer adalah karena melalui wawancara mendalam dengan informan diharapkan mampu mengungkap alasan lebih dalam yang tidak didapat melalui angka. Sedangkan data kuantitatif dibutuhkan untuk menguatkan hasil dari data kualitatif. Data kualitatif sebagai sumber utama yang digunakan untuk menggali makna, memahami

konteks, dan mendalami pengalaman atau persepsi partisipan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara yang mendalam, observasi partisipan. (Johar et al., 2024)

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Satrial et al., 2023). Alur analisis data tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut:



**Gambar.2 Model milles dan huberman**

Metode kuantitatif sebagai data pendukung digunakan untuk menguatkan, melengkapi atau memvalidasi temuan kualitatif, teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner

dengan skala likert untuk mencari data tentang penggunaan smartphone (X) untuk menggambarkan intensitas, durasi, jenis aktifitas, dan sikap siswa terhadap penggunaan smartphone. (Putri et al., 2024) Selanjutnya data tentang literasi membaca (Y) yang tujuannya menggambarkan kemampuan, kebiasaan dan minat membaca siswa. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif peneliti menggunakan analisis data *Product moment pearson*. (Satrial et al., 2023). Adapun indikator dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut: pada indikator X tentang penggunaan smartphone terdiri dari 7 pernyataan dan pada indikator Y terdiri dari 6 pernyataan. (Satrial et al., 2023).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Data Kualitatif**

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, bahwa ada beberapa indikator yang menjadi

tolak ukur pengaruh penggunaan smartphone terhadap literasi membaca siswa sekolah dasar. Indikator-indikator tersebut terbagi menjadi indikator utama dan indikator pendukung. Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap 17 orang siswa kelas 5 dan guru SDN 09 Sirukam, penulis menemukan fakta yang sangat menarik. Data tersebut didapat berdasarkan hasil wawancara mendalam yang penulis lakukan sebanyak 2 kali. Masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

#### 1. Intensitas penggunaan smartphone

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden, terlihat bahwa intensitas penggunaan smartphone memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap literasi membaca siswa. Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa waktu yang mereka habiskan untuk menggunakan smartphone lebih banyak dialokasikan untuk aktivitas hiburan seperti bermain game, menonton video, atau menjelajah media sosial, dibandingkan dengan membaca materi pelajaran. Kebiasaan ini menyebabkan minat

dan kemampuan membaca mereka menurun. Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menjadi faktor penghambat dalam pembentukan kebiasaan membaca yang baik di kalangan siswa sekolah dasar.

## 2. Waktu - Waktu Umum Menggunakan Smartphone

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa beberapa responden menyatakan bahwa waktu penggunaan smartphone paling banyak terjadi pada saat libur sekolah. Ketika tidak terikat dengan kegiatan belajar formal, smartphone menjadi media yang mendominasi aktivitas mereka sepanjang hari. Hal ini terlihat dari pernyataan beberapa responden, salah satunya mengatakan, AM : *“Kalau libur sekolah, saya hampir seharian main HP karena tidak ada kegiatan lain.”* Ungkapan ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan smartphone pada hari libur sangat tinggi, sehingga waktu yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk membaca atau mengulang pelajaran menjadi jauh berkurang.

## 3. Lama Waktu Penggunaan Smartphone dalam Sehari

Berdasarkan hasil wawancara, lama waktu penggunaan smartphone dalam sehari menunjukkan variasi yang cukup besar di antara responden. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka biasanya menggunakan smartphone selama 3 hingga 4 jam dalam sehari, terutama setelah pulang sekolah. Salah satu responden mengatakan, FQH : *“Kadang saya main HP sekitar tiga atau empat jam kalau pulang sekolah,”* Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan smartphone di kalangan siswa cukup tinggi dan cenderung meningkat ketika mereka memiliki lebih banyak waktu luang.

## 4. Durasi per sekali penggunaan smartphone

Berdasarkan hasil wawancara, durasi penggunaan smartphone dalam sekali pemakaian menunjukkan rentang waktu yang cukup panjang di antara para responden. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan smartphone selama kurang lebih 3 jam dalam satu kali

penggunaan, terutama ketika sedang menonton video atau bermain game.. Hal ini terlihat dari pernyataan salah satu siswa yang mengatakan, *“Kadang sekali pakai bisa tiga jam kalau lagi nonton atau main game,”* Temuan ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan smartphone per sekali pemakaian pada siswa cukup tinggi dan berpotensi memengaruhi aktivitas belajar serta rutinitas harian mereka.

5. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam Penggunaan smartphone.

Dalam proses wawancara, terungkap bahwa jenis kegiatan yang dilakukan siswa saat menggunakan smartphone cukup beragam. Meskipun sebagian siswa memanfaatkan smartphone untuk kegiatan belajar, seperti mencari materi atau mengerjakan tugas, namun setelah itu mereka lebih banyak beralih ke aktivitas hiburan. Beberapa responden mengaku bahwa setelah belajar, mereka biasanya membuka media sosial atau bermain game. Hal ini terlihat dari pernyataan salah satu responden yang mengatakan, ZN : *“Awalnya aku*

*pakai HP buat cari tugas, tapi habis itu lanjut buka TikTok atau* Ungkapan-ungkapan tersebut menunjukkan bahwa meskipun smartphone digunakan sebagai alat pendukung belajar, penggunaan untuk hiburan masih menjadi aktivitas yang paling dominan.

6. Pandangan tentang Manfaat Smartphone

Terkait pandangan tentang manfaat smartphone, beberapa responden mengungkapkan bahwa perangkat tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa smartphone mempermudah mereka memahami materi yang dirasa sulit karena dapat digunakan untuk mencari penjelasan tambahan melalui internet atau menonton video pembelajaran. Hal ini tercermin dari ungkapan salah satu responden yang mengatakan, *“Kalau ada pelajaran yang aku nggak ngerti, aku tinggal cari di HP biar lebih paham,”* dan responden lainnya menambahkan, *“Aku suka lihat video kreatif di HP, jadi bisa nambah ide juga.”* Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sering digunakan untuk hiburan, smartphone tetap dipandang memiliki manfaat penting



dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan kreativitas siswa.

#### 7. Pandangan tentang Dampak Negatif Smartphone

Dalam wawancara mengenai dampak negatif penggunaan smartphone, beberapa responden memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan perilaku kurang produktif. Mereka mengungkapkan bahwa smartphone sering membuat mereka menjadi malas mengerjakan tugas sekolah karena lebih tertarik bermain gim atau membuka media sosial. responden menuturkan, *“Sering banget lupa waktu, sampai lalai ngerjain tugas.”* Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kedisiplinan, kebiasaan sehari-hari, dan tanggung jawab belajar siswa.

#### 8. Pemahaman isi bacaan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, muncul gambaran bahwa beberapa responden masih sering kesulitan memahami maksud dari bacaan yang mereka baca. Mereka menceritakan bahwa meski sudah berusaha membaca dengan saksama, terkadang makna teks

tetap terasa kabur. Salah satu responden bahkan berkata dengan jujur, *“Kadang saya membaca, tapi seperti tidak masuk ke kepala.”* Ada pula yang mengungkapkan, *“Saya harus mengulang berkali-kali supaya mengerti, itu pun kadang masih bingung.”* Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan bahwa pemahaman isi bacaan bukan hanya soal membaca kata demi kata, tetapi juga tentang bagaimana siswa dapat benar-benar menangkap pesan yang ingin disampaikan penulis.

#### 9. kecepatan dan kelancaran dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan, terlihat bahwa kemampuan kecepatan dan kelancaran membaca para responden cukup beragam. Beberapa di antara mereka mampu membaca dengan lancar, namun belum bisa melakukannya dengan cepat. Mereka mengungkapkan bahwa meskipun kata demi kata dapat mereka ucapkan dengan jelas, ritme membaca sering kali masih terasa lambat. Salah satu responden berkata, *“Saya bisa membaca, tapi kadang butuh waktu lama untuk menyelesaikan satu halaman.”* Ada pula yang menambahkan, *“Yang*

*penting saya lancar dulu, meskipun belum cepat.*” Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan bahwa bagi sebagian siswa, kelancaran membaca sudah tercapai, tetapi kecepatan masih menjadi tantangan yang perlu terus dilatih.

10. Frekuensi membaca buku di luar jam pelajaran

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, muncul beragam tanggapan mengenai frekuensi membaca buku di luar jam pelajaran. Setiap responden memiliki kebiasaan yang berbeda-beda. Ada yang mengatakan bahwa mereka biasanya membaca selama satu jam, sementara yang lain menyebutkan hanya mampu meluangkan waktu sekitar setengah jam. Bahkan, beberapa responden dengan jujur mengungkapkan bahwa mereka hanya membaca sekitar sepuluh menit saja. Salah satu dari mereka berkata, *“Kalau sempat, saya baca sekitar satu jam, tapi tidak setiap hari.”* Sementara yang lain menambahkan, *“Saya paling kuat setengah jam, kadang cuma 10 menit kalau sudah capek.”* Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa di luar jam pelajaran sangat bergantung

pada waktu, energi, dan minat masing-masing.

11. waktu yang biasa dihabiskan untuk membaca.

Berdasarkan hasil wawancara, waktu yang dihabiskan siswa untuk membaca menunjukkan variasi yang cukup mencolok. Beberapa responden menyampaikan bahwa mereka hanya membaca sekitar 15 menit ketika berada di sekolah, biasanya saat guru memberikan waktu khusus untuk kegiatan literasi. Di luar sekolah, durasi membaca menjadi jauh lebih singkat — rata-rata hanya sekitar 5 menit, itu pun biasanya dilakukan ketika ada tugas yang mengharuskan mereka membaca. Namun, terdapat satu responden yang berbeda dari yang lain. Ia mengungkapkan bahwa dirinya tetap membiasakan membaca sekitar 5 menit setiap hari meskipun tidak sedang bersekolah atau tidak mendapatkan tugas. Temuan ini menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan membaca siswa masih relatif rendah, dengan sebagian besar membaca karena tuntutan sekolah, bukan sebagai kegiatan mandiri atau minat pribadi.

12. Ketertarikan terhadap bahan bacaan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, terlihat bahwa ketertarikan responden terhadap bahan bacaan sangat bervariasi. Beberapa responden dengan antusias mengungkapkan bahwa mereka menyukai bacaan seperti novel dan cerita karena dianggap lebih menarik dan mudah diikuti. Salah satu dari mereka berkata, *“Saya suka baca cerita, rasanya seperti ikut masuk ke dalam dunia itu.”* Namun, ada juga responden yang dengan jujur menyampaikan bahwa mereka kurang menyukai kegiatan membaca. *“Kadang saya cepat bosan kalau baca,”* ujar salah seorang siswa. Keragaman ungkapan ini menunjukkan bahwa minat terhadap bahan bacaan sangat dipengaruhi oleh jenis bacaan yang disukai.

### 13. Kesenangan terhadap kegiatan membaca

Dari hasil wawancara, beberapa responden menyatakan bahwa mereka paling senang membaca novel karena ceritanya dianggap menarik dan dapat membawa mereka ke suasana yang berbeda. Namun, mereka juga menambahkan bahwa kebiasaan tersebut sangat bergantung pada

*mood*; ketika suasana hati kurang mendukung, mereka cenderung tidak ingin membaca. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kesenangan membaca siswa masih beragam, dan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor minat serta kondisi emosional.

### Data Kuantitatif

Untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan smartphone (Variabel X) dan literasi membaca siswa (Variabel Y), digunakan analisis korelasi Product Moment Pearson. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 17 orang siswa.

Skor variabel X diperoleh dari hasil kuesioner intensitas penggunaan smartphone, sedangkan skor variabel Y diperoleh dari kuesioner literasi membaca siswa. Rekapitulasi skor masing-masing responden disajikan dalam tabel berikut.

N o	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	42	25	1764	625	1050
2	41	26	1681	676	1066
3	40	27	1600	729	1080
4	39	28	1521	784	1092
5	38	29	1444	841	1102
6	37	30	1369	900	1110
7	36	31	1296	961	1116

8	35	32	1225	1024	1120
9	34	33	1156	1089	1122
10	33	34	1089	1156	1122
11	32	35	1024	1225	1120
12	31	36	961	1296	1116
13	30	37	900	1369	1110
14	29	38	841	1444	1102
15	28	39	784	1521	1092
16	27	40	729	1600	1080
17	26	41	676	1681	1066
<b>Σ</b>	<b>579</b>	<b>561</b>	<b>20.680</b>	<b>20.721</b>	<b>18.646</b>

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dalam tabel tersebut, diperoleh rekapitulasi skor sebagai berikut:

- Jumlah responden (N) = 17
- $\Sigma X = 579$
- $\Sigma Y = 561$
- $\Sigma X^2 = 20.680$
- $\Sigma Y^2 = 20.721$
- $\Sigma XY = 18.102$

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson tersebut, dan diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) sebesar  $-0,68$ . Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi  $0,05$

dengan derajat kebebasan  $df = N - 2 = 15$ , yaitu sebesar  $0,482$ . Karena  $|r$  hitung ( $0,68$ )  $>$   $r$  tabel ( $0,482$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan smartphone dengan literasi membaca siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,68$  berada pada kategori hubungan kuat dengan arah hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone oleh siswa, maka semakin rendah kemampuan literasi membaca mereka. Sebaliknya, siswa dengan intensitas penggunaan smartphone yang lebih rendah cenderung memiliki kemampuan literasi membaca yang lebih baik.

Temuan ini sejalan dengan hasil analisis deskriptif sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan smartphone setiap hari, mengalami kesulitan beraktivitas tanpa smartphone, serta menghabiskan waktu lebih dari empat jam dalam sehari untuk menggunakan smartphone. Tingginya

intensitas penggunaan tersebut menyebabkan berkurangnya waktu yang dialokasikan siswa untuk membaca, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain itu, hasil wawancara juga menguatkan temuan kuantitatif, di mana siswa banyak mengungkapkan bahwa penggunaan smartphone lebih sering digunakan untuk bermain gim dan media sosial dibandingkan membaca. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kebiasaan membaca dan lemahnya pemahaman terhadap bacaan yang lebih panjang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa intensitas penggunaan smartphone yang tinggi berhubungan kuat dengan rendahnya literasi membaca siswa sekolah dasar, sehingga diperlukan pengawasan serta strategi pembelajaran yang mampu mengarahkan penggunaan smartphone ke arah yang lebih edukatif.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa intensitas

penggunaan smartphone pada siswa sekolah dasar tergolong tinggi, ditandai dengan frekuensi penggunaan harian, durasi penggunaan yang panjang, serta kecenderungan ketergantungan terhadap smartphone. Hasil analisis korelasi Product Moment Pearson menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah negatif antara intensitas penggunaan smartphone dan kemampuan literasi membaca siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone, semakin rendah kemampuan literasi membaca siswa, yang disebabkan oleh berkurangnya waktu membaca dan menurunnya konsentrasi dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol berpotensi memberikan dampak negatif terhadap perkembangan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, disaran guru mengoptimalkan pengawasan penggunaan smartphone dalam pembelajaran, serta perlunya peran orang tua dalam membatasi durasi penggunaan

smartphone di rumah. Kajian ini perlu dilanjutkan terhadap variable lain, seperti jenis konten digital dan strategi literasi berbasis teknologi, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait pemanfaatan smartphone dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6<sup>th</sup> dengan panduan sebagai berikut :

Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-zsadilla, C. A. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>

Annisa, A. F., & Puri Pramudiani. (2022). Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1408–1416. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3211>

Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>

Asril, Z., Satrial, A., Pane, S. S., & ... (2024). The Use of Multimedia in Increasing the Learning Motivation of Students in Senior High Schools. *Khalaqa: Journal of ...*, 2, 60–69.

<http://jurnal.staiyastispadang.ac.id/index.php/Khalaqa/article/view/148>

Aswadi, D., & Lismayanti, H. (2019). Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Pendidikan Karakter Anak di Era Milenial. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 89–98. <https://doi.org/10.33654/sti.v4i1.970>

Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *INNOVATIVE: Journal Social Science Research*, 3(2), 8010–8025. <file:///C:/Users/HP/Downloads/8010-8025.pdf>

Chaerani, R., Suciningsih, S., Malindra Kelana, F., & Rakhmania, R. (2024). Analisis Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sd. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 95. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.20661>

Dhini, R., Johar, P., Satrial, A., Yulia, S., & Mustafa, K. (2025). *Contextualizing Fiqh al-Munakahat through Short Filmmaking : A Legal Constructivist Approach*. 4, 125–138. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i4.32918>

Eliska, U. (2024). *Kesulitan membaca permulaan siswa sekolah dasar: studi kasus pada siswa yang mengalami kecanduan smartphone di MI GUPPI Sendang*. [STKIP PGRI Pacitan]. [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1963/1/ULIK\\_ELISKA\\_PGSD\\_AB2024.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1963/1/ULIK_ELISKA_PGSD_AB2024.pdf)

Hidayat, F., & Maba, A. P. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap kepribadian anak sekolah dasar : studi kasus pada siswa ' X .' *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/102622247/78-libre.pdf?1684989316=&response-content->

- disposition=inline%3B+filename%3D  
DDampak\_penggunaan\_gadget\_ter  
hadap\_keprib.pdf&Expires=175393  
3127&Signature=XBICUxurA6xVjZ3D  
pingoPXqeBEeCA9OPB4WKZKxMCR  
4vPQEDnSxGp4P9I
- Holidah, sitti, Fitriani, H. L. (2025). ANALISIS RENDAHNYA LITERASI MEMBACA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(7), 651–645.  
file:///C:/Users/HP/Downloads/SAN  
GAT+TERBARU+SAFFANAH.pdf
- Johar, R. D. P., Yulisa, I., & Oktaminal, F. P. (2024). Criteria for Selecting a Life Partner among Muslim Adolescents : A Mixed Methods Analysis. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3, 96–110.
- Kusumastuti, R., Santoso, A., Hayati, K. N., Info, A., & History, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Kemampuan Literasi Digital dan Keterampilan Interpersonal Siswa SD Kelas 5. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 7857–7867.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8473>
- Manurung, F. A. R., Padriansyah, A., Ananda, E. R., Sitorus, Hasanah, M., & Saleh, K. (2024). The Effect of Smartphone Use on Academic Achievement and Social Skills of Elementary School Students : Case Study at UPTD SDN 10 Bangun Sari Village. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 4(1).  
<https://doi.org/10.55537/jibm.v4i1.907>
- Nurrohimah, K., Sekaringtyas, T., & Wahyudiana, E. (2025). Studi literatur terkait pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2).
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.55606>
- Persada, Y. I., Yanti, Y. E., Rustantono, H., & Haqqi, N. A. B. (2024). Optimalisasi Pojok Baca Kelas Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Minat Dan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–73.  
<https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3846>
- Putri, F. A., Dwijayanti, I., & Sawitri, T. (2024). Pengaruh Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran Terhadap Penggunaan Media Flipbook untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Sawah Besar 01 Semarang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 5677–5684.  
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Rachmawati, N. H. (2022). Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(2), 79–85.  
<https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.172>
- Resty Nurhaliza, Ahmad Suriansyah, W. R. R. (2024). Studi Literatur Pengaruh Intensitas Pemakaian Gadget. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2241–2252.  
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.599>
- Satrial, A., Febrianto, Zulmasri, Nurhayati, & Engkizar. (2023). Designing the character profile of Pancasila through Islamic personal development activities in the late childhood phase. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–10.  
<https://doi.org/10.33578>
- Sobon, K., Mangundap, J. M., & Walewangko, S. (2020). Pengaruh

Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 97–106.  
<https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.38>

[jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika)

Susilowati, F. A., Riska, N., Kumala, V., Amalia, I., & Fakhriyah, F. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. *Cahaya Edukasi*, April, 3–7.  
[file:///C:/Users/HP/Downloads/6165 \(2\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/6165%20(2).pdf)

Taufina, & Dahliana, D. (2020). *Teaching Materials of Silent Reading With the OK5R Strategy for Elementary School Students in the Era of Revolution 4.0*. 463, 59–62.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200819.012>

Zalmanidar, Z., Hafinda, T., & Saputra, R. (2024). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 02(Agustus), 140–151.  
<https://doi.org/10.71039/istifham.v2i2.63>

Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 467–475.  
[https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/102622247/78-libre.pdf?1684989316=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DDampak\\_penggunaan\\_gadget\\_terhadap\\_keprib.pdf&Expires=1753933127&Signature=XBiCUxurA6xVjZ3DpingoPXqeBEeCA9OPB4WKZKxMCR4vPQEDnSxGp4P9I](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/102622247/78-libre.pdf?1684989316=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DDampak_penggunaan_gadget_terhadap_keprib.pdf&Expires=1753933127&Signature=XBiCUxurA6xVjZ3DpingoPXqeBEeCA9OPB4WKZKxMCR4vPQEDnSxGp4P9I)

Zulfitria. (2017). Pola asuh orang tua dalam penggunaan smartphone pada anak sekolah dasar. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2), 95–102.